

## ABSTRAK

**HILMAN ABDUL AZIS (1192020101):** Motivasi Santri Mengikuti Kegiatan Hadroh Hubungannya dengan Aktivitas Keagamaan di Pesantren (Penelitian pada Santri Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung)

Menurut Mastuhu, Pesantren adalah Lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengalami ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku yang diterapkan sehari-hari. Pondok pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung memiliki program Kegiatan Santri dalam hal pengembangan bakat dan potensi santri di bidang seni khususnya seni music islami hadroh, selain mengharapkan santri-santrinya mampu menjadi insan yang kreatif, lebih jauh lagi diharapkan bahwa dengan mengikuti kegiatan hadroh aktivitas keagamaan semakin tinggi, terutama dalam hal sholat berjamaah, mengaji, piket, dan aktivitas keagamaan lainnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui yaitu 1) Realita motivasi *santri* Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir dalam mengikuti Kegiatan *Hadroh*; 2) Realitas aktivitas keagamaan santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung; 3) Hubungan antara motivasi mengikuti kegiatan *hadroh* dengan aktivitas keagamaan di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir kabupaten Bandung.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Responden merupakan santri Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu; kuesioner, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu; uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji hipotesis, regresi linear sederhana, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi santri mengikuti kegiatan hadroh mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap Aktivitas Keagamaan. Hal ini dibuktikan oleh nilai taraf signifikan  $0,007 < 0,05$  dan nilai korelasi pearson sebesar 0,973 yang masuk dalam kategori korelasi yang sangat tinggi dan kuat serta tidak memiliki sifat yang negatif (-). Selain itu, berdasarkan hasil pengujian R square (koefisien determinasi), didapatkan hasil sebesar 0,355, yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen (Motivasi santri mengikuti kegiatan hadroh) dengan variabel dependen (Aktivitas Keagamaan di pesantren) adalah sebesar 35,5%. Sisanya, sebesar 64,5%, dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

**Kata Kunci:** *Motivasi, Hubungan, Pesantren Al-Ihsan, Aktivitas Keagamaan, Hadroh*